

PELATIHAN PENINGKATAN KBI BIDANG PARAGRAF TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH

¹Didi Yulistio, ²Agung Nugroho

¹Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu

²Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Silampari

email: yulistiodidi@unib.ac.id, agungaryonugroho886@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang Paragraf bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan dilaksanakan di Aula Hotel Balai Sindu Bengkulu Tengah pada hari Kamis, 06 April 2023, Pukul 08.00-15.00 WIB. Peserta kegiatan sebanyak 50 orang yang berasal dari 50 sekolah. Kegiatan dilakukan narasumber menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terpimpin secara interaktif serta presentasi materi paragraf dan dilanjutkan latihan menulis paragraf bahasa Indonesia. Target pencapaian, terjadinya perubahan pola pikir (mindset) sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyusun paragraf bahasa Indonesia peserta tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil kegiatan PkM bahwa terjadi peningkatan, khususnya perubahan mindset sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf pada tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari (1) perubahan pola pikir (mindset) sikap tenaga administrasi sekolah dalam mengikuti kegiatan, (2) perubahan pengetahuan dalam memahami konsep paragraf yang benar, khususnya unsur persyaratan paragraf; tema, kalimat utama, kalimat penjelas, dan penanda kebahasaan dan (3) perubahan keterampilan dalam mempraktikkan cara menulis paragraf sesuai ketentuan hingga dapat mewujudkan paragraf bahasa Indonesia yang benar, dan (4) perubahan aktivitas peserta secara lebih baik. Aktivitas peserta menunjukkan semangat antusiasme, bermotivasi baik, dan bekerjasama serta mewujudkan paragraf melalui berdiskusi dan bertanya kepada narasumber melalui partisipasi aktif. Hasil PkM ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan pelatihan menulis surat resmi bagi tenaga administrasi sekolah.

Kata kunci: Pelatihan, Kemahiran, Paragraf, Tenaga Administrasi, Sekolah.

TRAINING TO IMPROVE KBI IN THE FIELD OF PARAGRAPHS CENTRAL BENGKULU DISTRICT SCHOOL ADMINISTRATIVE PERSONNEL

ABSTRACT

The aim of this Community Service activity is to improve Indonesian Language Proficiency in Paragraphs for School Administrative Staff in Central Bengkulu Regency. The activity was held in the Balai Sindu Bengkulu Tengah Hotel Hall on Thursday, April 6 2023, 08.00 – 15.00 WIB. Participants in the activity were 50 people from 50 schools. The activity was

carried out by resource persons using lecture methods, question and answer, and interactive guided discussions as well as presentations of paragraph material and continued with practice writing paragraphs in Indonesian. Achievement targets, changes in mindset, attitudes, knowledge and skills in composing Indonesian paragraphs for school administration staff participants in Central Bengkulu Regency. The results of the PkM activities show that there has been an increase, especially a change in mindset, knowledge and skills in Indonesian Language Proficiency in paragraphs among school administration staff in Central Bengkulu Regency. This can be seen from (1) changes in the mindset of school administration staff in participating in activities, (2) changes in knowledge in understanding the correct paragraph concept, especially elements of paragraph requirements; themes, main sentences, explanatory sentences and linguistic markers and (3) changes in skills in practicing how to write paragraphs according to the provisions so that they can create correct Indonesian paragraphs, and (4) changes in participants' activities for the better. The participants' activities showed a spirit of enthusiasm, good motivation, and cooperation as well as realizing paragraphs through discussing and asking questions to sources through active participation. It is hoped that the results of this PkM can be followed up with official letter writing training for school administration staff.

Keywords: *Training, Skills, Paragraphs, Administrative Staff, School.*

A. PENDAHULUAN

Peningkatan Kemahiran berbahasa Indonesia bidang paragraf bagi tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai praktisi administrasi yang menerapkan pemakaian bahasa Indonesia penting dilakukan. Kegiatan untuk meningkatkan Sumber Daya tenaga pengelola administrasi sekolah ini salah satunya dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu melalui program pelatihan. Artinya, upaya Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia (PKBI) bidang paragraf ini tidak saja untuk pemberdayaan kompetensi SDM tenaga pendidik tetapi juga tenaga kependidikan yang bekerja

dalam pengelolaan administrasi kantor melalui penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 36; “Bahasa negara adalah bahasa Indonesia” yang berfungsi salah satunya sebagai bahasa resmi dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Bentuk kegiatan ini, seperti menulis informasi resmi berupa laporan kegiatan dan surat-menyerat keperluan sekolah. Hal ini dikuatkan dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009, pasal 30 yang berbunyi “Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam pelayanan administrasi

publik di instansi pemerintahan” salah satunya instansi yang mengelola administrasi sekolah. Sebagaimana dikemukakan Jumariam (2000) bahwa upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga administrasi sekolah agar memiliki kompetensi profesional (akademik) dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi tertulis sudah sesuai fungsinya, yakni kegiatan penulisan administrasi yang ada di sekolah. Dengan kata lain, bahwa tenaga administrasi kantor (sebagai pelayan publik) yang tugasnya memberikan layanan informasi umum wajib menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam penulisan laporan resmi dan lainnya (BPPB, Kemdikbud, 2011).

Berkenaan dengan capaian tujuan pendidikan, yakni membentuk kepribadian bangsa yang berbudaya, beradab, dan bermartabat, maka hal ini relevan dengan tujuan kegiatan peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf bagi tenaga administrasi sekolah untuk menyiapkan sumber daya manusia sebagai pribadi yang berbudaya dan bermartabat serta berkualitas. Khususnya tenaga

administrasi sekolah yang ada di SD, SMP, SMA, MA, dan SMK di kabupaten Bengkulu Tengah. Peningkatan penggunaan bahasa Indonesia bagi tenaga administrasi sekolah ini sesuai dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara yang penerapannya perlu dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai karakter pendidikan (Yaumi, 2018). Sebab, melalui pelatihan PKBI yang berkualitas diharapkan dapat membekali sumber daya manusia dalam menjaga harkat, martabat, dan jati diri bangsa. Khususnya dalam menghormati orang lain melalui tata wicara berkomunikasi yang santun baik secara lisan maupun tulisan (Santoso dan Jaruki, 2016). Hal ini dikuatkan Rohmadi dkk (2014) bahwa penggunaan bahasa Indonesia perlu memperhatikan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Karena bahasa Indonesia merupakan sarana penyampai informasi dan komunikasi sebagai bagian dari budaya masyarakat pemakainya. Pengelola administrasi sekolah harus memiliki kecakapan berbahasa Indonesia tulis karena mereka praktisi yang bekerja melalui tulisan, seperti laporan dan surat-menyerat. Mereka harus bekerja profesional sebagai teladan berbahasa

Indonesia di masyarakat. Supriyadi (2013) mengemukakan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tenaga administrasi sekolah) membekali proses kinerjanya secara profesional. Keberhasilan tenaga administrasi dalam berbahasa Indonesia mencerminkan keberhasilan lembaga sekolah tempatnya bekerja dalam menyampaikan informasi secara berkualitas. Sekolah tempat menimba ilmu maka penggunaan bahasa Indonesia harus memberikan teladan kepada masyarakat atau mitra sekolah. Sehingga keberhasilan itu penting ditunjukkan oleh mutu tenaga pendidik dan juga tenaga pengelola administrasi sekolahnya. Sebagai alat komunikasi bangsa maka bahasa Indonesia harus melekat di hati seluruh komponen bangsa. Pemodelan terbaik penggunaan bahasa Indonesia secara tulisan akan lebih bernilai jika muncul dari tenaga administrasi sekolah. Artinya, seorang tenaga administrasi sekolah perlu mahir (cakap) dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia sehingga menjadi contoh yang diteladani. Sehingga moto mahir berbahasa yakni *utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan*

kuasai bahasa Inggris dapat diamalkan secara baik.

Kemahiran berbahasa Indonesia melibatkan berbagai faktor, seperti faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Kemahiran berasal dari kata dasar “mahir” yang bermakna sangat terlatih atau cakap dan terampil. Dari segi kata bentukan, yakni kata kemahiran berarti memiliki kecakapan dalam melakukan sesuatu atau menggunakan. Oleh karena itu, makna kata ini berarti kecakapan atau kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Kemahiran berbahasa Indonesia pada tenaga administrasi sekolah harus berbasis kinerja. Maksudnya, wujud kecakapan ini harus tampak dalam capaian kinerjanya ketika menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, seorang tenaga administrasi sekolah (1) perlu menggunakan bahasa Indonesia secara benar dalam mengolah gagasan pemikiran untuk menyampaikan informasi melalui tulisan berupa laporan kegiatan atau penulisan surat-menyurat sekolah, (2) perlu penguasaan unsur kebahasaan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara mahir, seperti ketepatan penulisan dan pilihan kata, penggunaan

kalimat efektif, dan pengembangan paragraf bahasa Indonesia (Arsjad dan Mukti US, 1988). Dalam keilmuan bahasa Indonesia perlu melibatkan penguasaan bidang kebahasaan, seperti bidang tata bunyi, pembentukan kata bahasa Indonesia, tata Kalimat Bahasa Indonesia, dan tata paragraf bahasa Indonesia serta tata makna (Moeliono, dkk, 2017). Disamping itu, penerapan secara benar perlu berpedoman pada aturan Ejaan Bahasa Indonesia (Mustakim, dkk, 2016). Kecakapan menggunakan bahasa Indonesia tampak dari cara menuangkan gagasan dalam tulisan menggunakan rangkaian kalimat-kalimat sebagai miniatur tulisan yang disebut paragraf.

Bidang pengembangan paragraf bahasa Indonesia harus dibangun dari rangkaian kalimat-kalimat (kalimat utama dan kalimat penjelas) yang menyajikan satu ide pokok. Kalimat merupakan rangkaian kata yang dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca, seperti tanda titik yang mengungkapkan pikiran secara (Sasangka, 2015). Suatu paragraf perlu didukung dengan penanda kebahasaan seperti kata transisi, kata ganti, kata repetisi. Suladi (2014) mengemukakan paragraf merupakan satu

unit pemikiran yang berisi ide atau gagasan utama yang dituangkan dalam kalimat utama dan dikembangkan melalui kalimat penjelas serta dibangun melalui kelengkapan unsur kebahasaan. Widjono dan Keraf (dalam Rohmadi, 2014) mendeskripsikan paragraf atau alinea sebagai bentuk tulisan mini yang memiliki gagasan pemikiran lengkap. Paragraf merupakan kesatuan pikiran yang lebih luas dari kalimat sebagai rangkaian kalimat yang mengembangkan sebuah gagasan pokok atau tema. Oleh karena itu, paragraf perlu diwujudkan dalam rangkaian kalimat efektif, tepat, dan disusun secara bernalar. Sebelumnya, Akhadiyah dkk (1999) mengemukakan paragraf sebagai wujud pengungkapan pokok pikiran atau gagasan seseorang. Pengelola administrasi sekolah harus memiliki kecakapan menuangkan ide atau gagasan ini. Sebab, kecakapan atau kemahiran berbahasa Indonesia, khususnya dalam menuangkan gagasan secara runtut dalam paragraf akan menciptakan keruntutan pola berpikir seseorang.

Paragraf sebagai pengembangan satu gagasan merupakan miniatur tulisan lengkap. Suladi (2014) mendeskripsikan

fungsi paragraf untuk menandai penguasaan ide, pembukaan topik dan mewadahi kalimat yang hanya mengembangkan satu tema. Dengan kata lain, suatu paragraf yang baik harus memiliki karakteristik, tema (sebagai jiwa dari kalimat-kalimat yang membentuk paragraf) dan unsur kalimat (kalimat utama dan kalimat penjelas). Berikut diberikan contoh paragraf dengan kalimat utama di awal dan diakhir dengan beberapa kalimat penjelas sebagai ciri paragraf yang membangun satu tema pokok dengan judul “Manfaat Pohon Kelapa”, sbb: *“Banyak manfaat yang dapat dipetik dari pohon kelapa. Batang dan daunnya sangat berguna untuk bahan bangunan. Buahnya yang sudah tua diambil santannya untuk diolah menjadi minyak goreng atau langsung dimasak sebagai bumbu memasak sayur. Sementara, buahnya yang masih muda biasanya dinikmati sebagai minuman segar. Bahkan, konon air kelapa muda itu bisa menjadi obat penawar racun yang ampuh. Jadi, hampir setiap bagian dari pohon kelapa sangat berguna bagi kehidupan manusia.”* Dari contoh ini jelas, bahwa dalam paragraf hanya ada satu ide dan dikembangkan melalui

beberapa kalimat. Disisi lain, Suladi juga menjelaskan bahwa paragraf yang baik harus memiliki syarat kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan penanda kebahasaan mencakup kata ulang, kata ganti, kata transisi, dan unsur rincian isi urutan berpikir, seperti urutan ruang, waktu, dan urutan logis, dan pengembangannya. Pengembangan paragraf yang baik perlu mengacu pada struktur tujuannya, bentuknya, pola penalarannya dan tekniknyanya. Dari berbagai persyaratan rangkaian tersebut menunjukkan bahwa paragraf merupakan satu kesatuan dan kepaduan yang didukung kelengkapan sarana serta pengembangannya.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi interaktif sepintas dengan tenaga administrasi sekolah Kabupaten Bengkulu Tengah, diperoleh informasi bahwa proses berbahasa Indonesia tulis di sekolah masih dilakukannya sebatas pemanfaatan untuk menulis surat-menyurat. Tenaga administrasi sekolah masih banyak yang belum mahir dalam menyusun paragraf yang baik guna menulis laporan maupun surat resmi. Hal ini terjadi karena tenaga administrasi sekolah hanya menulis laporan atau surat melalui mengopi produk surat yang sudah ada atau sesuai

format yang digunakan sebagai acuan (walaupun itu produk lama dan sudah tidak sesuai sistem). Artinya, mereka bekarja belum pada upaya untuk memperbaiki kekurang-tepatan penggunaan bahasa Indonesia. Beberapa tenaga pengelola administrasi sekolah menyampaikan keluhan sulitnya memahami paragraf, khususnya bentuk kalimat utama dan kalimat penjelas serta letak kalimat utama dalam paragraf. Mereka belum dapat membedakan letak gagasan dalam kalimat utama dan kalimat penjelas sebagai satu kesatuan dan kepaduan dalam paragraf. Kekurangsiapan sebagian tenaga administrasi sekolah dalam mewujudkan paragraf yang baik terjadi karena belum sepenuhnya memahami aturan bahasa Indonesia. Mengatasi hal demikian, maka pengelola administrasi sekolah harus memiliki pemahaman pengetahuan dan keterampilan penggunaan aturan Ejaan bahasa Indonesia sebagai ketentuan dalam menulis, salah satunya menulis paragraf. Untuk memahami konseptual paragraf, bahwa rangkaian kalimat itu harus dibangun dalam satu kesatuan dan kepaduan. Kesatuan paragraf maksudnya bahwa paragraf hanya dibentuk dari satu

ide yang dituangkan dalam kalimat utama dan dikembangkan dalam kalimat penjelas. Kepaduan paragraf merupakan hubungan antarkalimat dalam paragraf dan dirangkai dengan penanda kebahasaan. Suatu paragraf harus dibangun dari kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas serta jalinan penanda kebahasaan, seperti kata transisi sebagai perangkai antarkalimat dan repetisi beberapa kata pada setiap kalimat serta pemanfaatan kata ganti pada kalimat lainnya. Paragraf sebagai bentuk tulisan pendek didalamnya harus terjalin paduan hubungan kalimat utama dan kalimat penjelas yang hanya mengembangkan satu kesatuan gagasan pokok, sehingga rangkaian itu disebut paragraf (Yulistio, 2013).

Menyikapi hal ini maka perlu dilakukan pelatihan PKBI bidang paragraf bagi tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah agar memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam menggunakan bahasa Indonesia. Sebab, pemilikan kemahiran berbahasa khususnya menulis laporan dan surat-menyurat tenaga administrasi

sekolah yang berkualitas, sedikit banyak akan mewarnai perubahan, mempercepat penuntasan ketidak-mampuan yang dihadapi, dan hasilnya meningkatkan mutu kinerja tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan bahasa Indonesia tulis. Sebab, sebagai pelayan masyarakat pada kegiatan administrasi sekolah harus memiliki kinerja profesional. Dengan sistem informasi dan komunikasi yang ditata secara baik akan memudahkan proses penerima informasi secara berkualitas. Upaya penting yang perlu dilakukan tenaga administrasi sekolah dengan mengenal sistem kaidah berbahasa Indonesia tulis. Kecakapan tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik mencerminkan kualitas sekolahnya.

B. METODE

Kegiatan pelatihan PKBI bidang paragraf ini terlaksana atas kerjasama Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai instansi pembina tenaga administrasi sekolah dan narasumber pelatihan PKBI bidang paragraf sebagai mitra yang ditugasi oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. Peserta

pelatihan sebanyak 50 orang tenaga administrasi sekolah negeri, terdiri atas SD, SMP, MTs, SMA, MAN, SMK dan beberapa sekolah swasta. Pelaksanaan kegiatan di aula hotel Balai Sindu Bengkulu Tengah, pada hari Kamis, 06 April 2023, Pukul 08.00 – 15.00 WIB. (6 jam tatap muka). Kegiatan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi (melalui pemakaian media alat peraga berupa infokus (LCD), *slide power point* dan bahan latihan) oleh Narasumber Dr. Didi Yulistio, M.Pd., dan tim Dr. Agung Nugroho, M.Pd., dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dan dosen Universitas PGRI Silampari.

Narasumber mempresentasikan materi dan latihan menulis paragraf bagi tenaga administrasi sekolah. Kegiatan PkM dilaksanakan dalam 3 tahap, meliputi (1) persiapan mencakup kerjasama mitra, mengurus perizinan, dan penetapan jadwal kegiatan PKBI bidang paragraf, (2) pelaksanaan inti penyajian meliputi konseptual, syarat pembentukan, dan pengembangan paragraf, (3) evaluasi melalui latihan menulis paragraf dan penilaian hasil secara kualitatif sebagai umpan balik capaian kegiatan, dan (4) penutupan,

dilakukan pengisian informasi kelayakan, kepuasan, dan kebermanfaatan serta penyusunan laporan.

C. HASIL PKM DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan PkM yang berjudul “Pelatihan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah” yang diikuti 50 orang peserta telah mencapai hasil baik. Hasil ini dapat dilihat dari perubahan pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan tenaga administrasi sekolah setelah kegiatan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di aula Hotel Balai Sindu Bengkulu Tengah, pada hari Selasa-Kamis, 4-6 April 2023 dan secara khusus kegiatan bidang paragraf bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari Kamis, 06 April 2023, pukul 08.00-15.00 WIB (sesuai jadwal) telah berjalan secara efektif. Pelatihan PKBI bidang paragraf dilaksanakan dalam tiga sesi (1) sesi pendahuluan, diberikan orientasi materi penggunaan paragraf, dalam kurun waktu 120 menit, (2) sesi inti penyajian menguraikan materi tata paragraf bahasa Indonesia dan penggunaannya selama waktu 180 menit,

dan (3) sesi evaluasi dan penutup, dilakukan kegiatan refleksi dengan tes pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf dalam waktu 60 menit. Pada sesi orientasi pendahuluan dilakukan pengenalan atau orientasi pentingnya bahasa Indonesia dan fungsinya dalam pengelolaan administrasi, khususnya penggunaan bahasa Indonesia tulis bagi tenaga administrasi sekolah. Pada sesi penyajian materi menulis dan latihan paragraf. Narasumber pelatihan dan tim (Dr. Didi Yulistio, M.Pd., dan Dr. Agung Nugroho, M. Pd), menyajikan materi (1) kaidah pembentukan paragraf, (2) syarat paragraf yang baik, (3) fungsi paragraf, (4) karakteristik paragraf, (5) kebulatan paragraf, (6) jenis dan contoh pengembangan paragraf, dan (7) latihan menulis paragraf bahasa yang benar. Pada sesi evaluasi dan penutup, diberikan refleksi dan tes paragraf BI dan pengimputan kebermanfaatan capaian kegiatan PKBI. Isi materi PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia, meliputi, sbb:

BAHASAN PARAGRAF BAHASA INDONESIA

A. Hakikat & Kaidah Pembentukan Paragraf
B. Syarat Paragraf yang baik
C. Fungsi Paragraf
D. Karakteristik Paragraf
E. Kebulatan Paragraf
F. Jenis dan Contoh Paragraf
G. Latihan Menulis Paragraf

138

Pada penyajian materi paragraf bahasa Indonesia, narasumber memberikan bimbingan praktik menulis paragraf sesuai ketentuan dan penulisan yang benar sesuai kaidah Ejaan bahasa Indonesia kepada tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah.



Gambar 1. Narasumber sedang foto bersama peserta Pelatihan PKBI bidang Paragraf Bagi Tenaga Adminstrasi Sekolah di Kab. Bengkulu Tengah. Di Aula Hotel Balai Sindu Bengkulu Tengah, Kamis, 06 April 2023.

Hasil khusus kegiatan pelatihan PKBI bidang paragraf, telah mengubah sikap peserta tenaga administrasi di kabupaten Bengkulu Tengah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara lebih baik dan positif. Hasil ini sebagai

bukti dari keikutsertaan tenaga administrasi sekolah dalam proses diskusi, tanya jawab, dan latihan menulis paragraf bahasa Indonesia. Peserta merasa mendapatkan perubahan pola berpikir (*mindset*) sikap dalam penulisan paragraf bahasa Indonesia secara benar. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas peserta yang sangat antusias, berusaha menyelesaikan tugas menyusun teks dalam bentuk paragraf bahasa Indonesia secara baik. Pencapaian hasil pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf yang berkategori baik juga diikuti dengan aktivitas peserta dengan hasil yang sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sangat serius dan bersemangat dalam pelatihan. Bukti aktivitas ini dapat dilihat dari produk paragraf bahasa Indonesia yang telah dihasilkan. Produk menyusun paragraf dari mendeskripsikan bentuk gambar pola, sbb:

Paragraf 1:

“Hujan lebat. Pagi hari hujan turun sangat lebat. Pagi itu Pak Karto pergi ke kantor tetapi hujan sangat lebat. Pak Karto ke luar dari rumah menggunakan payung agar tidak basah terkena air hujan. Dia ke luar rumah memegang payung dan menenteng tas serta buku. Hujan tidak mengendurkan semangat pak Karto untuk berangkat ke kantor. Walaupun sudah menggunakan

payung pak Karto tetap basah karena hujan deras dan angin kencang.”

Paragraf 1:

“Banyak manfaat yang dapat dipetik dari pohon kelapa. Batang dan daunnya sangat berguna untuk bahan bangunan. Buahnya yang sudah tua diambil santannya untuk diolah menjadi minyak goreng atau langsung dimasak sebagai bumbu memasak sayur. Sementara, buahnya yang masih muda biasanya dinikmati sebagai minuman segar. Bahkan, konon air kelapa muda itu bisa menjadi obat penawar racun yang ampuh. Jadi, hampir setiap bagian pohon kelapa sangat berguna bagi kehidupan manusia.”

Hasil pelatihan PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia telah terbukti meningkatkan pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah. Penyajian materi melalui pendekatan humanistik dan metode tanya jawab serta praktik latihan menulis paragraf yang baik terbukti membangkitkan aktivitas peserta. Sebagai saran hasil kegiatan untuk dapat ditindaklanjuti dalam pelatihan PKBI yang lebih konkrit dan produktif.



Gambar 2. Peserta Tenaga Administrasi Sekolah Kab. Bengkulu Tengah Sedang Antusias Memperhatikan Penyajian narasumber PKBI bidang paragraf bahasa Indonesia. di Aula Hotel Balai Sindu Bengkulu Tengah, Kamis, 06 April 2023.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan PkM telah meningkatkan kemahiran Berbahasa Indonesia bidang paragraf *tenaga administrasi sekolah di kab. Bengkulu Tengah* khususnya dalam pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menyusun paragraf bahasa Indonesia secara benar. Kegiatan yang diikuti sebanyak 50 orang tenaga administrasi sekolah ini melibatkan peserta dari sekolah negeri; SDN, SMPN, MTs, SMAN, MAN, dan SMKN serta beberapa sekolah swasta di Kab. Bengkulu Tengah.

Berdasarkan hasil pelatihan telah meningkatkan pola pikir (*mindset*) sikap tenaga administrasi sekolah dalam menyusun paragraf bahasa Indonesia secara baik dengan hasil berkategori baik.

Hal ini ditunjukkan peserta melalui aktivitas dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusiasme tinggi, sangat disiplin, dan berkerjasama serta sangat interaktif dalam mewujudkan paragraf melalui bertanya dan berdiskusi dengan narasumber secara partisipasi aktif. Dengan kata lain, bahwa kegiatan ini berhasil karena mendapat respons positif dan baik dari semua peserta. Hasil aktivitas dalam kegiatan ini relevan dengan kajian Supriyadi (2013) bahwa adanya pencapaian perubahan sikap peserta menunjukkan karakteristik yang ingin maju dalam belajar dan kinerja secara lebih baik. Kinerja dalam mengelola proses pendidikan khususnya administrasi sekolah dengan kemahiran berbahasa Indonesia yang cakap menandakan telah dimiliki kemahiran dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dampak keberhasilan dari kegiatan ini diharapkan akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas khususnya dalam pengelolaan administrasi sekolah, seperti dalam penulisan laporan resmi sekolah.

Hasil perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan PKBI bidang paragraf yang berkategori baik

menunjukkan bahwa peserta telah memiliki kecakapan dalam menulis paragraf bahasa Indonesia. Kecakapan menggunakan bahasa Indonesia bidang paragraf ini meliputi penggunaan gagasan, pengembangan gagasan utama dalam kalimat utama, pengembangan gagasan penjelas dalam kalimat penjelas, dan penggunaan penanda kebahasaan. Sebagaimana pendapat Suladi (2014) bahwa untuk menulis paragraf yang baik dan benar harus memperhatikan beberapa unsur penting yang menjadi syaratnya, seperti memahami tema paragraf, kalimat pembentuk paragraf, dan penanda kebahasaan yang membangunnya.

Perubahan pola pikir (*mindset*), pengetahuan, dan keterampilan peserta yang konsisten dalam menyusun paragraf secara benar merupakan hal penting. Namun, peserta perlu terus beraktivitas dalam mewujudkan kinerjanya secara lebih aktif. Tugas narasumber mengarahkan peserta menulis dan memperbaiki konseptual terbentuknya paragraf mulai dari pilihan unsur kebahasaan, seperti kata dan kata penghubung antarkalimat dalam menulis. Meminta peserta yang telah memiliki kemampuan untuk membantu peserta lain

yang belum mampu menyelesaikan tugasnya dalam rangka pemberdayaan. Proses pembimbingan peserta ini diharapkan dapat menjadi model pengelolaan kegiatan pelatihan terprogram dalam menghasilkan produk tulisan paragraf bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adanya konsistensi keterpaduan semangat dan sikap peserta merupakan modal pengalaman hasil pembelajaran dalam upaya meningkatkan kecakapan berbahasa Indonesia secara mandiri. Dengan pola diskusi terpimpin dan metode partisipasi aktif akan mengarahkan hasil kegiatan pada pencapaian tujuan pelatihan. Hasil penilaian kebermanfaatan kegiatan PKBI bidang paragraf, diperoleh sebanyak 40 orang (80%) peserta menyatakan Sangat Bermanfaat (SB) dan selebihnya sebanyak 10 orang (20%) menyatakan bermanfaat. Hasil ini perlu tindak lanjut dengan kegiatan pelatihan yang lebih intensif dalam penggunaan bahasa Indonesia. Pencapaian ini telah relevan dengan evaluasi proses aktivitas kegiatan awal dan akhir.

Hasil kegiatan ini didukung dengan faktor positif, seperti (1) motivasi dari penanggung jawab tenaga administrasi

sekolah, pimpinan yang telah membuka kegiatan sekaligus menugasi peserta untuk mengikuti kegiatan ini dan tim narasumber PkM FKIP Universitas Bengkulu sebagai mitra kerja Kantor Bahasa Bengkulu sebagai penyelenggara kegiatan (2) aktivitas peserta tenaga administrasi sekolah yang sangat produktif dan bersemangat serta konsisten disiplin dalam mengikuti kegiatan hingga akhir, dan (3) penyaji materi dengan pendekatan humanistik dan partisipasi aktif serta (4) dukungan pemilikan pengetahuan dasar KBI bidang paragraf dari seluruh peserta. Sedangkan faktor penghambat secara spesifik, yakni adanya peserta yang belum memiliki pengetahuan dasar dalam menulis paragraf bahasa Indonesia.



Gambar 4. Peserta Pelatihan PKBI Paragraf bagi Tenaga Administrasi Sekolah. Kabupaten Bengkulu Tengah sedang menerima penjelasan Narasumber. Di *Aula Hotel Balai Sindu Bengkulu Tengah*, Kamis, 06 April 2023.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *Peningkatan Kemahiran Bahasa Indonesia bidang Paragraf bagi Tenaga Administrasi Sekolah Kabupaten Bengkulu Tengah*, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan penggunaan bahasa Indonesia bidang paragraf pada tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah dengan kategori baik. Hal ini dapat dari (1) perubahan pola pikir (*mindset*) sikap tenaga administrasi sekolah dalam memahami hakikat paragraf bahasa Indonesia dan diikuti dengan aktivitas peserta dalam pelatihan yang menunjukkan antusiasme, bersemangat, dan bekerjasama serta disiplin dalam berpelatihan melalui bertanya dan mendiskusikan dengan narasumber melalui partisipasi aktif, (2) perubahan pengetahuan dalam memahami konsep dan persyaratan paragraf yang benar—*dari tidak mengetahui menjadi mengetahui*—khususnya unsur persyaratan paragraf; tema paragraf, kalimat utama, kalimat penjelas, dan penanda kebahasaan, dan (3) perubahan keterampilan dalam mempraktikkan cara menulis paragraf sesuai ketentuan

sehingga dapat mewujudkan paragraf bahasa Indonesia yang benar. Hasil PkM ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan praktik menulis surat resmi dan laporan kegiatan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan yang diprakarsai Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu ini telah berjalan dengan baik, khususnya yang melibatkan narasumber tim Pengabdian kepada Masyarakat, dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan LPPM Universitas Bengkulu dan Dekan FKIP yang telah memberi perizinan kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, dan pengesahan pelaporan hasil kegiatan. Ucapan yang sama disampaikan juga kepada peserta tenaga administrasi sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Arsjad, Maidar G., dan Ridwan, Sakura. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, E. Zaenal dan Tasai, S. Amran. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arsjad, Maidar G., dan Mukti U.S. (1988). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24*

- Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.* Jakarta: BPDPB Kemdikbud.
- Ermanto dan Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.* Depok: PT RajaGrafino Persada.
- Jumariam (peny). (2000). *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Moeliono, Anton M., dkk. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat).* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.
- Fathurrohman, Pupuh dan Suryana, Aa. (2012). *Guru Profesional.* Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Mustakim dkk (Pengembang). (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.* Jakarta: BPPB-Kemdikbud.
- Rohmadi, Muhammad, Sugiri, Eddy, dan Nugraheni, Aninditya Sri. (2014). *Belajar Bahasa Indonesia; Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah.* Surakarta: Cakrawala Media.
- Santoso, Puji dan Muhammad Jaruki. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia; Baik, Benar, dan Santun.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sasangka, S.S.T.W. (2015). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat.* Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kemdikbud.
- Suladi. (2015). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf.* Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kemdikbud.
- Supriyadi. (2013). *Strategi Belajar dan Mengajar.* Yogyakarta: Penerbit Jaya Ilmu.
- Yaumi, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yulistio, Didi. (2013). *Bahasa Indonesia: Kemampuan Berbahasa Indonesia Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi.* Be